

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai perilaku, baik umum, pemerintah, swasta maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi, dan aspek lingkungan lainnya. Sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Tujuan dari pembangunan daerah sendiri dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat daerah, dll.

Dalam proses pembangunan daerah, perekonomian daerah adalah hal yang sangat penting dan perlu dikembangkan secara terencana dan terpadu. Pembangunan yang dilakukan sudah pasti menuju pada suatu perubahan yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Salah satu indikator kinerja pembangunan ekonomi tersebut adalah dengan menggunakan tingkat pertumbuhan ekonomi. Karena pada hakikatnya setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah, dan untuk mensukseskan tujuan utama tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersarna-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan

daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumberdaya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses, yaitu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru(Arsyad, 2010:374).<sup>1</sup>

Untuk mencapai hal tersebut maka digunakan salah satu paradigma pembangunan yaitu melalui strategi pemberdayaan. Pemberdayaan yang dimaksudkan pada penelitian akan lebih mengarah pada pemberdayaan masyarakatnya seperti, penyerapan tenaga kerja dan pengembangan usaha kecil menengah (UKM) lebih khususnya pemberdayaan masyarakat lokal. Kedua aspek kiranya sangat berpengaruh terhadap pembangunan daerah itu sendiri.

Pembangunan yang berorientasi pada masyarakat memberikan kesempatan kepada setiap anggota masyarakat untuk dapat ikutserta dalam proses pembangunan dengan mendapatkan kesempatan yang sama dan menikmati hasil pembangunan tersebut sesuai kemampuannya. Syarat dari keikutsertaan seluruh anggota masyarakat, selain peluang dan akses yang sama, juga menyangkut kemampuan masyarakat untuk berperan serta. Konsekwensinya, masyarakat harus berdaya untuk berperan serta dalam pembangunan. Maka, adalah sebuah keharusan memulai konsep pembangunan tersebut dengan apa yang dinamakan dengan pemberdayaan masyarakat. Jika dilihat dari peran dari masing-masing

---

<sup>1</sup> Nurfatimah Annisa. 2013. *Analisis Potensi Petumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Provinsi Bali*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah. Hlm 13

aspek ini, penyerapan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pengurangan jumlah pengangguran. Sedangkan peran usaha kecil menengah menurut Ade Raselawati dalam jurnalnya menjelaskan, jika peran UKM antara lain adalah sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan pekerjaan terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran.<sup>2</sup>

Dewasa ini, Tionghoa sudah merupakan icon dunia dalam hal perekonomian, Tionghoa merupakan suatu kekuatan ekonomi baru yang sangat diperhitungkan. Dalam dunia perekonomian yang ada sekarang ini, dapat dilihat dengan adanya penguasa pangsa pasar yang mendominasi pasar Asia, Eropa dan Amerika. Seperti yang kita ketahui bersama pada umumnya bahwa etnis Tionghoa merupakan masyarakat pedagang yang memiliki jiwa ekonom tinggi, sehingga membuat mereka berkembang maju dalam membangun dan menata perekonomiannya. Berbicara tentang pembangunan, tentunya yang tak lepas dari pertumbuhan ekonomi dari daerah itu sendiri, dan dalam hal ini etos kerja ekonomi etnis Tionghoa bisa dikatakan memiliki andil besar dalam pemberdayaan masyarakat daerah khususnya Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan perniagaan etnis Tionghoa itu sendiri. Bukan lagi hal yang tabu, dan telah menjadi pendapat umum bahwa golongan etnis Tionghoa bisa dikatakan memegang peranan yang amat sangat menentukan dalam kehidupan perekonomian masyarakat, khususnya yang menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok dan biasanya mendominasi kegiatan perekonomian tersebut.

---

<sup>2</sup> Ade Raselawati. 2011. *Pengaruh UKM terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah. Hlm 3

Gorontalo, adalah salah satu dari beberapa daerah yang menjadi pilihan mereka dalam melakukan kegiatan perniagaannya. Pada umumnya mata pencaharian etnis Tionghoa di Kota Gorontalo sebagian besar adalah pedagang/pengusaha atau wiraswasta, karena etnis Tionghoa merupakan etnis yang sangat menekuni dunia perdagangan. Jika dilihat dari letak geografis, Kota Gorontalo merupakan sentra perdagangan yang ada di Provinsi Gorontalo. Sehingga sangat tepat bagi mereka yang melakukan berbagai jenis usaha dalam perdagangan.

Hal ini juga didorong oleh latar belakang etnis Tionghoa sebagai etnis yang sangat menekuni dunia perdagangan atau bisa dikatakan sebagai pelaku ekonomi yang tangguh, serta ditambah dengan warisan material yang dimilikinya, sehingga usaha yang mereka jalani meningkat. Salah satu tujuan utama penyebaran etnis Tionghoa ke Kota Gorontalo adalah berdagang, tujuan ini tidak disia-siakan oleh etnis Tionghoa. Etos kerja yang tinggi dalam mengembangkan perekonomiannya sehingga kemudian membawa pengaruh yang cukup signifikan dalam roda perekonomian yang ada di Kota Gorontalo.

Berbagai investasi kekayaan yang dimilikinya berupa saham dalam perdagangan, kepemilikan tanah dan perkebunan, barang dan jasa, maupun investasi dibidang properti. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran yang dilakukan etnis Tionghoa di Kota Gorontalo mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang ada.<sup>3</sup> Dari uraian diatas tentang pembangunan daerah yang erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi daerah yang tidak lepas dari peran ataupun kontribusi etnis Tionghoa, maka dari

---

<sup>3</sup> Potabuga Farik. 2013. *Diaspora Etnik Cina*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo. Hlm 63

itu penulis sangat tertarik untuk meneliti fenomena tentang “**Kontribusi Etnis Tionghoa dalam Pembangunan Daerah**” (**Studi Kasus di Kelurahan Biawao Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo**).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Seperti uraian yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya tentang pembangunan daerah yang erat kaitannya dengan kontribusi ekonomi etnis Tionghoa, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah bagaimana kontribusi Etnis Tionghoa dalam pembangunan Kota Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui dan menjabarkan bagaimana kontribusi dan dampak dari kegiatan ekonomi etnis Tionghoa dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Gorontalo, terutama pada peberdayaan masyarakatnya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberi pengetahuan baru kepada masyarakat dan pembaca, bahwa bagaimana sebenarnya kontribusi dan dampak dari kegiatan ekonomi Tionghoa dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Gorontalo. Serta secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan ke depan bagi penelitian sosiologi terutama penelitian yang berkaitan dengan kontribusi Etnis Tionghoa dalam pembangunan daerah khususnya Kota Gorontalo.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap penelitian-penelitian akan datang terutama penelitian di Kota Gorontalo.

Sedangkan, manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu acuan bagi pemerintah daerah untuk menata dan membangun kehidupan masyarakat yang harmonis walaupun berbeda etnis dengan mengacu pada prinsip Bhineka tunggal ika.